

Impak Pemberian Insentif Terhadap Unjuk Kerja Aparatur Sipil Negara Di Kantor Samsat Upt Medan Selatan

M. Rizki Kurniawan

¹Ilmu Administrasi Publik, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Jl. Muchtar Basri No. 3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara

rizkikurniawan@gmail.com

Abstrak

Insentif adalah suatu sarana untuk memotivasi berupa materi, yang diberikan sebagai perangsang ataupun pendorong dengan sengaja kepada pekerja agar dalam diri mereka timbul semangat yang besar untuk meningkatkan produktivitas kerja. Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Tujuan penelitian ini untuk mengukur seberapa besar pengaruh pemberian insentif terhadap kinerja aparatur sipil negara di Kantor Samsat UPT Medan Selatan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pengolahan data kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di Kantor Samsat UPT Medan Selatan yang berjumlah 42 orang. Berdasarkan hasil penelitian ada pengaruh pemberian insentif terhadap kinerja aparatur sipil negara di Kantor Samsat UPT Medan Selatan. Hal ini dibuktikan dari hitungan korelasi r_{xy} lebih besar dari (r table product moment) taraf signifikansi 5% yaitu $r_{xy} = 0,519 > 0,297$. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, pengaruh pemberian insentif (x) dan kinerja aparatur sipil negara (y) diperoleh dari nilai sederhana variabel x 952 dan variabel y 958. Diperoleh r_{xy} sebesar 0,519. Berdasarkan nilai tersebut selanjutnya dilakukan uji determinasi dengan hasil 26,93 dengan demikian pemberian insentif terhadap kinerja aparatur sipil negara di Kantor Samsat UPT Medan Selatan adalah sebesar 26,93% sisanya sebesar 73% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : *Pemberian Insentif, Kinerja, Aparatur Sipil Negara.*

1. PENDAHULUAN

Dalam rangka menghadapi era globalisasi saat ini dan dalam kondisi masyarakat sekarang, seringkali ditemukan beberapa masalah yang menyebabkan banyak pemerintahan mengalami kegagalan, baik yang disebabkan oleh ketidakmampuan beradaptasi dengan kemajuan teknologi maupun yang disebabkan oleh kurang baiknya hasil kerja dari sumber daya manusia yang ada pada pemerintahan tersebut, padahal harus diakui manusia adalah faktor penting yang turut menentukan keberhasilan suatu pemerintahan. Oleh karena itu, keberhasilan suatu pemerintahan atau organisasi sangat ditentukan oleh kegiatan pendayagunaan sumber daya manusia yaitu orang-orang yang menyediakan tenaga, bakat kreativitas dan semangat bagi pemerintahan serta memegang peranan penting dalam fungsi operasional pemerintahan.

Pemerintahan tidak mungkin terlepas dari tenaga kerja manusia, walaupun aktivitas pemerintahan itu telah mempunyai teknologi modern, sebab bagaimanapun majunya teknologi tanpa ditunjang oleh manusia sebagai sumber dayanya maka tujuan pemerintahan tidak akan tercapai, dengan demikian maka sumber daya manusia sangat penting untuk diberikan arahan dan bimbingan dari manajemen pemerintahan pada umumnya dan manajemen sumber daya manusia pada khususnya.

Untuk dapat mengikuti segala perkembangan yang ada dan tercapainya tujuan suatu pemerintahan maka perlu adanya suatu motivasi agar pegawai mampu bekerja dengan baik, dan salah satu motivasi itu adalah dengan memenuhi keinginan-keinginan pegawai antara lain: gaji atau upah yang baik, pekerjaan yang aman, suasana kerja yang kondusif, penghargaan terhadap pekerjaan yang dilakukan, pimpinan yang adil dan bijaksana, pengarahan dan perintah yang wajar, organisasi atau tempat kerja yang dihargai masyarakat atau dengan mengupayakan insentif yang besarnya proporsional dan juga bersifat progresif yang artinya sesuai dengan jenjang karir, karena insentif sangat diperlukan untuk memacu kinerja para pegawai agar selalu berada pada tingkat tertinggi (optimal) sesuai kemampuan masing-masing.

Dengan menurunnya produktivitas dan semangat kerja pegawai maka insentif perlu ditingkatkan untuk menunjang kinerja pegawai dalam meningkatkan hasil kualitas pelayanan yang baik. Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) merupakan suatu sistem kerjasama secara terpadu antara POLRI, Dinas Pendapatan Provinsi Sumatera Utara, dan PTJasa 21Raharja (Persero) dalam pelayanan untuk menertbitkan STNK dan Tanda Kendaraan Bermotor (TKB) yang dikaitkan dengan pemasukan uang ke kas negara baik melalui Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), dan Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ), dan dilaksanakan pada satu kantor yang dinamakan Kantor Bersama SAMSAT.

Adapun tujuan dari penyatuan ini adalah mempermudah pengurusan pajak kendaraan bermotor serta meningkatkan pelayanan kepada para pemilik kendaraan bermotor. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan pendapatan Negara dan Daerah. Permasalahan yang terjadi pada Kantor Samsat UPT Medan Selatan dalam masalah pemberian insentif yaitu kurangnya perhatian pimpinan terhadap pemberian insentif kepada pegawai, hal ini dapat dilihat dari kurangnya semangat kerja pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sehingga kinerja pegawai menurun.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis kuantitatif, menggunakan teknik analisis data yang dianalisis dengan mempergunakan rumus korelasi product moment, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan apa-apa yang saat ini berlaku. Didalamnya dan menginterpretasikan data sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Data yang diperoleh oleh peneliti selanjutnya akan diklasifikasikan sesuai dengan jenisnya, ditabulasikan sehingga dapat memudahkan peneliti untuk menganalisisnya, adapun teknik analisa data yang digunakan lewat penulisan ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yaitu mengumpulkan, merangkum serta menginterpretasikan data-data yang diperoleh yang kemudian diolah kembali sehingga diharapkan dapat menghasilkan gambaran yang jelas, terarah dan menyeluruh dari masalah yang sedang dibahas. Hasil pengelolaan data dianalisa dengan mempergunakan rumus korelasi product moment.

3. HASIL

Penyajian Data

Setelah melakukan penelitian dan pengumpulan data dilapangan, maka diperoleh berbagai data tentang keadaan responden dalam kaitannya dengan (judul). Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk analisis data dengan sampel responden seluruh pegawai yang ada di Kantor Samsat UPT Medan Selatan. Dalam analisis data, data dikumpulkan melalui data primer yaitu data yang didapat dilapangan berupa sejarah perusahaan, visi dan misi, dan susunan pembagian tugas kerja para pegawai dan dengan penyebaran kuisioner kepada seluruh pegawai.

Dalam hal ini disajikan daftar pertanyaan mulai dari nomor 1-9, untuk variabel X (Pemberian Insentif), dan daftar pertanyaan mulai nomor 10-18 untuk variabel Y (Kinerja Pegawai). Tiap pertanyaan disediakan alternatif jawaban, bila responden menjawab A, maka dikategorikan tinggi dengan bobot nilai 3, bila responden menjawab B, maka dikategorikan sedang dengan bobot nilai 2, dan bila responden menjawab C, maka dikategorikan rendah dengan bobot nilai 1. Adapun penajian data selanjutnya dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentasi (%)
1	Laki-laki	27	64,29%
2	Perempuan	15	35,71%
	Jumlah	42	100 %

Tabel diatas mejelaska bahwa dari 42 responden yang diteliti, responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 27 orang (64,29%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 15 orang (35,71%). Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa pegawai di Kantor Samsat UPT Medan Selatan berdasarkan jenis kelamin lebih banyak jumlah pegawai Laki-laki dibandingkan pegawai Perempuan.

Tabel 2. Distribusi Responden Menurut Umur

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	26 – 35 tahun	6	14,29%
2	36 – 45 tahun	14	33,33%
3	46 - 55 tahun	22	52,38%
	Jumlah	42	100%

Tabel diatas menjelaskan bahwa dari 42 orang responden yang diteliti, responden yang berumur 26-35 tahun sebanyak 6 orang (14,29%), responden yang berumur 36-45 tahun sebanyak 14 orang (33,33%), dan responden yang berumur 46-55 tahun sebanyak 22 orang (52,38%)

Tabel 3. Distribusi Responden Menurut Pendidikan Terakhir

No	Pndidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	SMP	-	-
2	SMA	31	73,81%
3	S1	11	26,19%
	Jumlah	42	100%

Tabel diatas menjelaskan bahwa dari 42 responden yang diteliti, responden yang berpendidikan akhir SMP tidak ada, responden yang berpendidikan akhir SMA sebanyak 31 orang (73,81%), dan responden yang berpendidikan akhir Strata-1 (S1) sebanyak 11 orang (26,19%).

4. PEMBAHASAN

Uji Korelasi Product Moment

Tabel 4. Distribusi Perhitungan Koefisien Korelasi Antara Variabel X Dengan Variabel Y

No. Resp	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	24	23	552	576	529
2	27	25	675	729	625
3	23	24	552	529	576
4	21	24	504	441	576
5	25	25	625	625	625
6	19	21	399	361	441
7	26	18	468	676	324
8	26	21	546	676	441
9	23	24	552	529	576
10	24	23	552	576	529
11	21	21	441	441	441
12	25	23	575	625	529
13	24	27	648	576	729
14	24	25	600	576	625
15	25	25	625	625	625
16	27	19	513	729	361
17	26	23	598	676	529
18	25	22	550	625	484
19	25	23	575	625	529
20	23	23	529	529	529
21	24	25	600	576	625
22	25	25	625	625	625
23	25	26	650	625	676
24	25	26	650	625	676
25	27	27	729	729	729
26	19	25	475	361	625
27	25	25	625	625	625
28	26	24	624	676	576
29	24	25	600	576	625
30	25	24	600	625	576
31	25	23	575	625	529
32	26	20	520	676	400
33	26	26	676	676	676
34	20	24	480	400	576
35	27	23	621	729	529
36	25	24	600	625	576
37	25	24	600	625	576
38	24	25	600	576	625
39	26	26	676	676	676

40	25	22	550	625	484
41	22	24	528	484	576
42	26	25	650	676	625
Σ	Σx 1025	Σy 972	Σxy 24333	Σx^2 25124	Σy^2 23829

Selanjutnya nilai-nilai tersebut dimasukkan ke dalam rumus Korelasi Product Moment :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}} \\
 &= \frac{42(21813) - (952)(958)}{\sqrt{(42(21572) - (952)^2)(42(22060) - (958)^2)}} \\
 &= \frac{916146 - 912016}{\sqrt{(913584 - 906304)(926520 - 917764)}} \\
 &= \frac{4130}{\sqrt{(7220)(8756)}} \\
 &= \frac{4130}{\sqrt{63218320}} \\
 &= \frac{4130}{7950,9949} \\
 &= 0,519
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, diperoleh nilai sebesar 0,519 maka bila dihubungkan r dengan r tabel, lebih dahulu dicari r tabel, dimana r tabel taraf signifikan 5% dengan n=42 adalah 0,297. Dengan demikian nilai rxy hitung lebih besar dari nilai r tabel product moment yaitu 0,519 > 0,297. Ini menunjukkan adanya pengaruh hubungan antara variabel X (Pemberian Insentif) dengan variabel Y (Kinerja Pegawai). Disamping itu untuk mengukur atau mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel X dengan variabel Y maka digunakan tabel interpretasi koefisien korelasi product moment sebagai berikut :

Tabel 5. Interpretasi Koefisien Korelasi Product Moment

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan pedoman diatas dapat dilihat bahwa tingkat korelasi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) berada pada tingkat interpretasi sedang, yaitu antara 0,40 – 0,599. Jadi terdapat hubungan yang sedang antara variabel x dengan variabel y. Dengan demikian kinerja pegawai hanya sebagian saja yang dipengaruhi pemberian insentif, selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar pemberian insentif tersebut.

Uji Signifikan

Untuk menguji signifikan hubungan yaitu apakah yang ditemukan itu berlaku untuk sampel yang berjumlah 42 orang, maka perlu duji signifikasinya dengan uji t :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,519 \sqrt{42-2}}{\sqrt{1-(0,519)^2}}$$

$$t = \frac{0,519 \sqrt{40}}{\sqrt{1-0,269361}}$$

$$t = \frac{0,519 (6,324)}{\sqrt{0,730639}}$$

$$t = \frac{3,2821}{0,8547742392}$$

$$t = 3,8397$$

t tabel = 1,68195

Dengan demikian dapat diketahui t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $3,8397 > 1,68195$. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka diperoleh hubungan yang signifikan antara variabel X (pemberian insentif) dengan variabel Y (kinerja pegawai).

Uji Determinasi

Berikut adalah uji determinasi yang kegunaannya untuk mengetahui berapa besar persentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dalam perhitungan sebelumnya diperoleh hasil perhitungan $r_{xy} = 0,519$ maka perhitungan adalah sebagai berikut :

$$D = (r)^2 \times 100\%$$

$$D = (0,519)^2 \times 100\%$$

$$D = 0,269361 \times 100\%$$

$$D = 26,93\%$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui nilai uji determinasi adalah sebesar 26,93% sehingga besarnya pengaruh pemberian insentif terhadap kinerja pegawai adalah sebesar 26,93% sedangkan sisanya sekitar sebesar 73,07% disebabkan oleh faktor-faktor lain, seperti pemberian reward dari pimpinan bai pegawai yang kinerjanya bagus dapat dilihat dari hasil kerjanya yang selalu cepat selesai dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan pimpinan dan dapat dilihat dari absensi kehadiran pegawai yang sangat jarang tidak hadir kerja, faktor lingkungan seperti hubungan antara para pegawai yang terjalin dengan baik maka kerja sama antar tim akan membuat kinerja pegawai meningkat.

Uji Regresi Linier

Adapun kegunaan dari uji regresi linier adalah menentukan pengaruh perubahan variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y) yang secara teoritis terdapat hubungan fungsional, berikut perhitungan regresi linier : $y = a + b (x)$ Berdasarkan rumus tersebut maka dapat ditentukan dahulu nilai a dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\Sigma y)(\Sigma x^2) - (\Sigma x)(xy)}{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

$$a = \frac{(958)(21752) - (952)(21813)}{42(21752) - (952)^2}$$

$$a = \frac{20838416 - 20765976}{913584 - 906304}$$

$$a = \frac{72440}{7280}$$

$$a = 9,95$$

Dengan demikian nilai a dapat diketahui yaitu $a = 9,95$. Dan selanjutnya adalah mencari nilai b dengan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{(n\Sigma xy) - (\Sigma x)(xy)}{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

$$b = \frac{42(21813) - (952)(958)}{42(21752) - (952)^2}$$

$$b = \frac{916146 - 912016}{13584 - 906304}$$

$$b = \frac{4130}{7280}$$

$$b = 0,567$$

Dengan demikian nilai b dapat diketahui yaitu $b = 0,567$. Setelah ini a dan b diketahui maka persamaan matematis regresi linier variabel X terhadap variabel Y sebagai berikut :

$$y = a + b(x)$$

$$y = 9,95 + 0,567(x)$$

Berdasarkan pada distribusi responden diketahui nilai tertinggi pada variabel (X) nilai tertinggi adalah 27 dan nilai terendah adalah 19 dengan demikian kecenderungan variabel y dapat diketahui dengan cara berikut : Variabel (X) nilai tertinggi :

$$y = a + b(x)$$

$$y = 9,95 + 0,567(27)$$

$$y = 9,95 + 15,309$$

$$y = 25,25$$

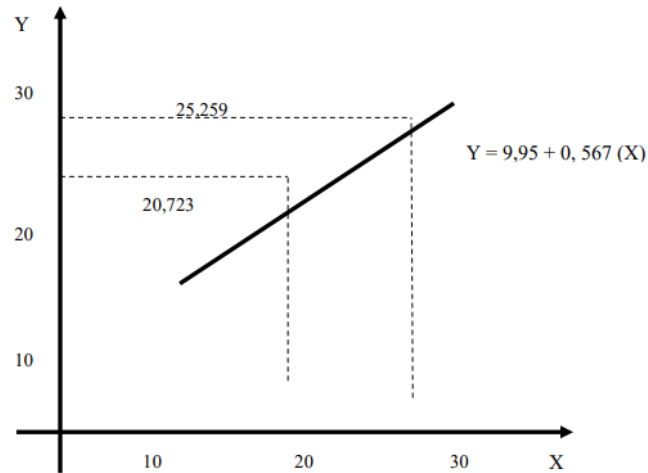
Dari rumus diatas dapat diketahui bahwa nilai y dari nilai variabel X tertinggi yaitu $y = 25,259$. Variabel (X) nilai terendah:

$$y = a + b(x)$$

$$y = 9,95 + 0,567(19)$$

$$y = 9,95 + 10,773$$
$$y = 20,723$$

Dari rumus diatas dapat diketahui bahwa nilai y dari nilai variabel X terendah yaitu $y = 20,723$.



Gambar 1. Grafik Garis Regresi Linier Sederhana

Setelah harga a diketahui yaitu $a = 9,95$ dan $b = 0,567$ dengan demikian berdasarkan gambar diatas tingkat pengaruh pemberian insentif terhadap kinerja pegawai adalah $Y = 9,95 + 0,567 (X)$. Dari grafik diatas, menunjukkan bahwa kenaikan variabel X dari 19 ke 27 akan memberikan pengaruh kepada variabel Y dengan peningkatan dari 20,723 ke 25,259 .

5. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, serta analisis data maka kesimpulan dari penelitian di Kantor Samsat UPT Medan Selatan sebagai berikut :

1. Tingkat Pemberian Insentif Di Kantor Samsat UPT Medan Selatan termasuk dalam kategori sedang yaitu sebesar 54,76%.
2. Tingkat kinerja pegawai di Kantor Samsat UPT Medan Selatan termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 52,38%.
3. Terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara pemberian insentif terhadap kinerja pegawai, dimana dari hasil analisis data yang diperoleh didapat dari nilai r_{xy} Product Moment yaitu $0,519 > 0,297$ dalam tabel r Product Moment dengan $n=42$ orang dengan tarad signifikan 5%, hal ini menunjukkan adanya pengaruh hubungan antara variabel x (pemberian insentif) dengan variabel y (kinerja pegawai). Tingkat korelasi antara 0,40- 0,599. Kemudian diketahui t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $3,8397 > 1,682$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Dari hasil analisis koefisien determinasi diketahui 26,93% sedangkan sisanya 73,07% disebabkan oleh faktor-faktor lain. Sedangkan uji koefisien regresi linier menunjukkan bahwa kenaikan variabel (X) dari 19 ke 27 akan memberikan pengaruh kepada variabel (Y) dengan peningkatan dari 20,723 ke 25,259 dengan persamaan garis regresinya $Y=9,95 + 0,567 (X)$.

REFERENSI

- Ali, K., & Saputra, A. (2020). Tata Kelola Pemerintahan Desa Terhadap Peningkatan Pelayanan Publik Di Desa Pematang Johar. *Warta Dharmawangsa*, 14(4), 602-614.

- ALI, K. (2018). *ANALISIS KUALITAS PELAYANAN PENCAIRAN DANA DI KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA (KPPN) PERCONTOHAN YOGYAKARTA* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Amrizal, D. (2019). *Metode Penelitian Sosial Bagi Administrasi Publik*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Amrizal, D. (2017, October). The Development Model of Evaluation and Audit Internal Quality in University of Sumatera Utara. In *2nd Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL 2017)* (pp. 103-107). Atlantis Press.
- Anshori, A., Sos, S., Kom, M. I., Mahardika, A., Sos, S., MAP, A. S. S. S., ... & Tanjung, Y. (2021). *Isu-Isu Global & Kontemporer Analisis dan Fakta Lapangan* (Vol. 1). umsu press.
- Bebestari, M., Hairani, P., Syafrida Hani, S. E., & Siregar, M. S. (2015). Pengarah: Walikota Medan Penanggung Jawab: Drs. Hasan Basri, MM (Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan) Koordinator/Pimpinan Redaksi: Dra. Siti Mahrani Hasibuan. *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, 2(2).
- Hajar, N. K. D. S., Amrizal, D., Izharsyah, J. R., & Mahardika, A. (2022). *Perencanaan Pembangunan & Pembuatan Kebijakan Daerah: Dari Teori Ke Praktik* (Vol. 1). umsu press.
- Hajar, N. K. D. S., Amrizal, D., Izharsyah, J. R., & Mahardika, A. (2022). *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH DAN KEBIJAKAN DAERAH 2021* (Vol. 1). umsu press.
- Hajar, S., Ashary, F. H., Hermawan, A., Rani, N., Monika, I., & Stevani, F. (2021). Community Empowerment to Improve the Village Economy through the Utilization of Tea Leaves in Bahbutong Village, Simalungun Regency. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1004-1010.
- Hajar, S. (2022). Tourism Development Policy Through Economic Potential in Supporting Tourism and Creative Economy Programs in the Lake Toba Region. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 4(1), 18-30.
- Hajar, S., Supriyono, B., Muluk, M. K., & Said, A. (2021). Tourism Potential Planning Based Governance in the Lake Toba Area. *ITALIENISCH*, 11(2), 549-558.
- Hajar, S., Supriyono, B., Muluk, M. K., & Said, A. (2019). PLANNING DEVELOPMENT TOURISM IN ISLAMIC PERSPECTIVES AT LAKE TOBA REGION. *Journal of Islamic*, 4(24), 44-50.
- Hajar, S. (2019). Governance Tourism Village Based on Local Wisdom: In Islamic Perspective. *Journal of Islamic, Social, Economics and Development (JISED)*, 4(24), 38-43.
- Hartanto, D., & Siregar, S. M. (2021). Determinants of overall public trust in local government: Meditation of government response to COVID-19 in Indonesian context. *Transforming Government: People, Process and Policy*.
- Hartanto, D., Hidayat, N., & Sazali, H. (2019, January). The Leadership of Head of the Medan City Police Department in Strengthening Community Systems. In *1st Aceh Global Conference (AGC 2018)* (pp. 205-209). Atlantis Press.
- Hartanto, D., Agussani, A., & Dalle, J. (2021). Antecedents of Public Trust in Government During the COVID-19 Pandemic in Indonesia: Mediation of Perceived Religious Values. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 8(4), 321-341.
- Hartanto, D. Strategi Optimalisasi Sistem Pembinaan Penyidik Polri Guna Meningkatkan Kinerja Organisasi. *JUPIIS: JURNAL PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL*, 12(1), 92-103.
- Izharsyah, J. R., & Lubis, F. H. (2020). Analysis of Masterplan in Medan City Determining the Strategic Area (KSK) Social Culture Fields in Medan. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 3(4), 2821-2834.
- Izharsyah, J. R. (2020). Analisis Strategis Pemko Medan Dalam Melakukan Sistem Pengelolaan Sampah Berbasis Open Dumping Menjadi Sanitary Landfill. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora*, 4(2), 109-117.
- Izharsyah, J. R. (2022, February). Community Social Phenomenon as A Preventive Action and Disaster Mitigation of Longsor Disasters in Simalungun District.

- In *PROCEEDING INTERNATIONAL CONFERENCE ON LANGUAGE, LITERATURE AND CULTURE* (Vol. 1, p. 397). umsu press.
- Izharyah, J. R., & Lubis, F. H. L. (2021). Government Strategies In Planning Mass Transportation Medan City. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(11), 1915-1932.
- Khairiah, N., Rahmi, A., & Martinelli, I. (2021). Management of Overseas Refugees in North Sumatra in the Perspective of Human Security. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(4), 12077-12089.
- Khairiah, N., Rahmi, A., & Martinelli, I. (2021). Management of Overseas Refugees in North Sumatra in the Perspective of Human Security. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(4), 12077-12089.
- Khairiah, N. (2009). *HUBUNGAN ANTARA SIKAP TERHADAP MODEL PENGKADERAN DAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN PARTISIPASI POLITIK PEREMPUAN DI PARTAI KEADILAN SEJAHTERA KOTA MEDAN* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Kusnita, N., Wibowo, Y. S., Tanjung, I. S., & Nugroho, R. (2021). Analisis Kebijakan Pengelolaan Pulau-pulau Kecil Terluar dalam Mendukung Potensi Bisnis Transportasi Laut Kepulauan Riau. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(6), 724-734.
- Martinelli, I. (2017). Status Hukum Anak Luar Kawin Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/puu-viii/2010. *DE LEGA LATA: Jurnal Ilmu Hukum*, 1(2), 308-328.
- Martinelli, I., Khairiah, N., Nasution, N., & Khairani, L. (2021). Socialization of the quality of school graduates to increase society participation in achieving high-quality education. *Community Empowerment*, 6(12), 2303-2314.
- Martinelli, I., & Khairiah, N. (2021). Teacher's Perspective on the Implementation of the Law on Teachers and Lecturers in Realizing Excellent Teacher Resources in Medan City. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(3), 5902-5913.
- Martinelli, I., & Khairiah, N. (2021). Teacher's Perspective on the Implementation of the Law on Teachers and Lecturers in Realizing Excellent Teacher Resources in Medan City. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(3), 5902-5913.
- Martinelli, I., & Khairiah, N. (2020). SOSIALISASI URGENSI AKREDITASI SEKOLAH BAGI MASYARAKAT DALAM MEMPEROLEH LAYANAN PENDIDIKAN YANG UNGGUL. *Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UISU*, 9(2), 60-67.
- Martinelli, I., Khairiah, N., Nasution, N., & Khairani, L. Sosialisasi mutu lulusan sekolah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu.
- MEDAN, P. K. IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PERATURAN MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG NOMOR 4 TAHUN 2015 TENTANG PROGRAM NASIONAL AGRARIA (PRONA) DALAM RANGKA PELAYANAN PEMBUATAN SERTIFIKAT TANAH DI KANTOR
- Mujahiddin, M., & Mahardika, A. (2018). Analisis Potensi Konflik antara Pemerintahan Desa dan Masyarakat Pasca Berlakunya UU No. 6 Tahun 2014 (Studi Kasus pada Desa Paya Geli Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang). *Warta Dharmawangsa*, (55).
- Rabiah, S. (2018). Penanaman Nilai Karakter melalui Pembelajaran Sastra dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi.
- Ramlan, R., Sihombing, E. N., & Fajriawati, F. (2020). The Urgency of Regional Regulation Bill of Serdang Bedagai Regency on Trading Business. *Randwick International of Social Science Journal*, 1(3), 523-533.
- Ramlan, R., & Argawansyah, C. (2020). The Legal Protection of Fishermen Sales in Dealing for Fishery Results in Sibolga. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(3), 1890-1901.

- Rizky, R. N. (2017). Lembaga Swadaya Masyarakat, Media Massa dan Hak Anak. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study (E-Journal)*, 3(2), 87-96.
- Rizky, R. N., Mahardika, A., & Saputra, A. (2021). PEMANFAATAN SMARTPHONE SEBAGAI SARANA AKSESIBILITAS LAYANAN ADMINSTRASI KEPENDUDUKAN. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(3), 233-238.
- Saputra, A., & Ardiansyah, M. R. (2021). STRATEGI PENGEMBANGAN KOPERASI SERBA USAHA (KSU) DI KOTA MEDAN. *Jurnal Administrasi Publik dan Kebijakan (JAPK)*, 1(1), 1-9.
- Saputra, A., Mahardika, A., & Izharsyah, J. R. (2021). The Rationality of the Max Weber Bureaucracy Model in the Modrenization of the Public Services Bureaucracy of the Industrial Era 4.0 (Case Study of Medan City E-KTP Services). *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(3), 6677-6687.
- Saputra, A., Ali, K., & Hajar, S. (2021). Acceleration of Public Services Through the Program E-Village in Improving Village Government in Pematang Johar Village. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 10(2), 364-375.
- Saputra, A. Pertukaran Sosial antara Kemiskinan dan Kepentingan Politik. *ISU-ISU GLOBAL & KONTEMPORER*, 55.
- Saputra, A., Mahardika, A., & Izharsyah, J. R. (2021). The Rationality of the Max Weber Bureaucracy Model in the Modrenization of the Public Services Bureaucracy of the Industrial Era 4.0 (Case Study of Medan City E-KTP Services). *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(3), 6677-6687.
- Sihombing, E. N., & Iqbal, M. (2020). REGISTRATION LEGALITY OF DEED OF ESTABLISHMENT THROUGH SYSTEM ADMINISTRATION OF ENTERPRISE (THE ANALYSIS OF MINISTRY OF LAW AND HUMAN RIGHTS REGULATION NO. 17 OF 2018). *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(4), 525-540.
- Siregar, H. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Resiko Bisnis, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Serta Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan.
- Syahputra, B. P., & Tanjung, I. S. (2019). Membangun Sinergi Pusat Karir dan Program Studi Melalui Program Tracer Study dan Pengembangan Karir Lulusan. *Proceeding Indonesian Carrier Center Network (ICCN) Summit 2019*, 1(1), 237-239.
- Syafrizal, S., & Calam, A. (2019). Local Wisdom: Eksistensi Dan Degradasi Tinjauan Antropologi Sosial (Eksplorasi Kearifan Lokal Etnik Ocu Di Kampar Riau). *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 5(2).
- Syafrizal, S. (2021). Local Wisdom and Social Dilemma Has Allergy Upon Worn Value, Proudly with Currently Values (Viewed from Social Anthropology Perspective for Orang Ocu). *Randwick International of Social Science Journal*, 2(3), 302-315.
- Syafrizal, S. (2021). Recovery Policy Models on Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Affected By Toll Road As A Solution To The Decrease Of Family Life Quality (Case study in the society of Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara). *Indonesian Journal of Education, Social Sciences and Research (IJESSR)*, 2(2), 43-52.
- Tanjung, I. S., & Putri, S. P. (2022). Penanggulangan Pandemi Covid-19 Melalui Tindakan Preventif Untuk Mewujudkan Desa Tangguh Covid-19. *ABDI SABHA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 3(1), 119-123.
- Tanjung, I. S., Tanjung, H., & Wibowo, Y. S. (2021). Development of Tourism Communication Model Based on Local Wisdom in Padangsidimpuan. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(4), 9877-9885.